

Edukasi Lingkungan dan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Lomba Mewarnai di RA Ihya Al-Ulum I

Andi Rezky Nurhidaya^{1*}, Andi Suryang Sari², Nur Hisma³.

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

ABSTRAK

Lomba mewarnai bertema lingkungan merupakan salah satu pendekatan pembelajaran berbasis seni yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan serta mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan di RA Ihya Ulum I pada tanggal 27 Mei 2025 dan melibatkan peserta dari Kelompok A dan B dengan rentang usia 4–6 tahun. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus edukatif melalui aktivitas mewarnai gambar bertema lingkungan. Metode pelaksanaan melibatkan kerja sama antara pihak sekolah dan mahasiswa dalam penyediaan media dan hadiah lomba. Anak-anak diberikan waktu selama 60 menit untuk menyelesaikan gambar mewarnai secara individual, yang kemudian dinilai berdasarkan kriteria kreativitas, kerapian, dan pemilihan warna. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengekspresikan imajinasi mereka secara bebas melalui pilihan warna yang variatif, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti lomba. Selain meningkatkan kemampuan motorik halus, kegiatan ini juga memperkenalkan konsep-konsep dasar kepedulian terhadap lingkungan seperti menjaga kebersihan dan merawat tumbuhan. Evaluasi akhir menyimpulkan bahwa kegiatan ini dapat dijadikan sebagai contoh pembelajaran tematik yang efektif, menyenangkan, dan bermanfaat untuk pengembangan potensi anak secara menyeluruh.

Kata Kunci: Kreativitas Anak; Edukasi Lingkungan; Mewarnai

ABSTRACT

The environmental-themed coloring competition is one of the art-based learning approaches aimed at fostering environmental awareness and developing early childhood creativity. This activity was held at RA Ihya Ulum I on May 27, 2025, involving participants from Group A and B, aged between 4 to 6 years. The objective of the activity was to provide an enjoyable and educational learning experience through coloring images with environmental themes. The implementation method involved collaboration between the school and university students in providing materials and competition prizes. Children were given 60 minutes to complete their coloring sheets individually, which were later assessed based on creativity, neatness, and color selection. The results showed that children were able to express their imagination freely through diverse color choices and demonstrated high enthusiasm in participating. In addition to improving fine motor skills, this activity also introduced basic concepts of environmental awareness, such as maintaining cleanliness and caring for plants. Final evaluations concluded that this activity serves as an effective, enjoyable example of thematic learning that supports the holistic development of young children.

Keywords: Child Creativity; Environmental Education; Coloring

1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam membentuk karakter, kreativitas, dan kepedulian anak sejak usia dini. Pada fase ini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga memerlukan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan potensi mereka. Salah satu aspek yang dapat ditanamkan adalah kepedulian terhadap lingkungan melalui pendekatan kreatif. Kreativitas sendiri bukan sekadar menghasilkan karya yang indah, tetapi lebih kepada kemampuan anak untuk mengungkapkan ide, mengekspresikan perasaan, serta menyelesaikan masalah dengan cara baru. Sehingga, pembelajaran pada PAUD sebaiknya dikemas dalam bentuk aktivitas yang sederhana, menyenangkan, dan dekat dengan

kehidupan sehari-hari anak. Salah satu kegiatan yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas sekaligus mengenalkan konsep lingkungan adalah kegiatan mewarnai. Melalui mewarnai, anak tidak hanya melatih koordinasi mata dan tangan serta keterampilan motorik halus, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan gagasan tentang warna, bentuk, dan objek alam. Misalnya, ketika anak diminta mewarnai gambar pohon, bunga, atau binatang, mereka dapat sekaligus memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, kegiatan mewarnai tidak hanya menjadi sarana bermain, melainkan juga menjadi media edukatif yang membentuk kesadaran lingkungan sejak usia dini.

Penelitian oleh Panggabean et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun secara signifikan. Demikian pula, Supiyati et al. (2023) menemukan bahwa melukis menggunakan bahan alam memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas anak di taman kanak-kanak. Handayani et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa teknik finger painting dalam pembelajaran sains pencampuran warna dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak usia dini. Selain itu, kegiatan seni rupa seperti menggambar dan mewarnai di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan berpikir imajinatif dan ekspresi diri anak (Wijayanto et al., 2023). Wabia et al. (2023) menambahkan bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Harianja et al. (2023) juga mencatat bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di taman kanak-kanak.

Kegiatan menggambar memiliki peran penting dalam memicu perkembangan kreativitas anak usia dini, karena melalui aktivitas ini anak bebas menuangkan imajinasi serta pengalaman yang mereka rasakan ke dalam bentuk visual. Sejalan dengan temuan Hadijah dan Suyadi (2023), menggambar bukan hanya sekadar kegiatan mengisi waktu, melainkan sarana untuk melatih daya pikir kreatif, kepekaan terhadap lingkungan, serta keterampilan komunikasi nonverbal anak. Melalui goresan sederhana, anak belajar untuk menghubungkan gagasan dengan ekspresi simbolis, sehingga keterampilan berpikir divergen mereka semakin berkembang. Variasi aktivitas menggambar seperti finger painting terbukti memberikan kontribusi besar dalam menumbuhkan kreativitas anak. Fachrurrazi dan Setyaningsih (2023) menegaskan bahwa kegiatan finger painting membantu anak mengekspresikan diri secara bebas, tanpa batasan alat tulis konvensional, sehingga kreativitas mereka dapat berkembang lebih optimal. Parman dan Wahyuni (2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai, baik dengan crayon, pensil warna, maupun media lain, mampu meningkatkan keberanian anak dalam berkreasikan dan memperkaya ide-ide baru. Dengan demikian, kegiatan menggambar dan mewarnai menjadi sarana penting yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter kreatif anak usia dini.

Permana et al. (2023) mengungkapkan bahwa edukasi mewarnai pola dapat melatih kreativitas siswa taman kanak-kanak. Putri et al. (2023) menemukan bahwa teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Rahmawati et al. (2023) juga mencatat bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Lebih lanjut, penelitian oleh Fadhila dan Tunniswah (2021) menunjukkan bahwa kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam menggambar bebas dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang terstruktur. Syifa'urrahmah dan Sari (2021) menambahkan bahwa pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dapat dilakukan melalui kegiatan menggambar bebas. Sri (2020) juga mencatat bahwa kemampuan mengenal warna dapat ditingkatkan melalui kegiatan mencampur warna di taman kanak-kanak.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai merupakan metode yang efektif dalam mengembangkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan lomba mewarnai bertema lingkungan di RA Ihya Ulum I dirancang untuk mengembangkan kreativitas anak sekaligus menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini melibatkan anak-anak kelompok A dan B dengan teknis: sekolah menyiapkan krayon, mahasiswa menyiapkan gambar bertema lingkungan dan

hadiah. Terdapat penghargaan bagi juara 1, 2, dan 3 serta hadiah partisipasi bagi seluruh peserta. Diharapkan melalui kegiatan ini, anak-anak dapat belajar mencintai lingkungan sejak dini sambil mengembangkan kreativitas mereka.

2. Metode Penelitian

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas mereka melalui media seni mewarnai. Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil kerja sama antara pihak sekolah dan mahasiswa. Sekolah menyediakan krayon sebagai alat mewarnai untuk seluruh peserta, sedangkan mahasiswa menyiapkan gambar mewarnai bertema lingkungan yang telah dicetak dalam ukuran A4 serta hadiah untuk para peserta lomba. Tema gambar yang disiapkan berkaitan dengan lingkungan seperti halaman rumah, pohon, bunga.

Kegiatan berlangsung di ruang kelas RA Ihya Ulum I, yang sudah disiapkan agar nyaman dan mendukung aktivitas mewarnai. Anak-anak duduk secara berjejer sesuai kelompoknya dan masing-masing mendapatkan satu lembar gambar untuk diwarnai secara individual menggunakan krayon yang telah disediakan. Waktu mewarnai diberikan selama kurang lebih 60 menit, sehingga anak-anak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara bebas. Setelah seluruh karya mewarnai selesai, dilakukan penilaian oleh tim juri yang terdiri dari tiga mahasiswa. Kriteria penilaian mencakup kreativitas, kerapian, dan pemilihan warna. Dari hasil penilaian, diumumkan tiga pemenang utama yaitu Juara 1, Juara 2, dan Juara 3 yang mendapatkan hadiah khusus. Selain itu, seluruh peserta yang berpartisipasi juga menerima hadiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi agar anak-anak merasa dihargai atas usaha dan partisipasinya.

Kegiatan diakhiri dengan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah secara simbolis. Setelah kegiatan selesai, guru dan mahasiswa melakukan evaluasi bersama untuk merefleksikan jalannya kegiatan, antusiasme peserta, dan efektivitas lomba mewarnai sebagai media edukasi dan pengembangan kreativitas anak usia dini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan lomba mewarnai bertema lingkungan di RA Ihya Ulum I berlangsung pada hari Selasa, 27 Mei 2025, pukul 09.00–10.15 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak dari Kelompok A dan Kelompok B yang digabung menjadi satu kelompok besar. Dengan rentang usia 4 hingga 6 tahun, para peserta menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal kegiatan dimulai. Tema lingkungan dipilih untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menjaga alam sekitar, sehingga lomba ini tidak hanya berfokus pada aspek seni, tetapi juga pada nilai edukatif yang mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. Selama kegiatan, suasana kelas diatur sedemikian rupa agar anak-anak merasa nyaman dan bebas berekspresi. Masing-masing peserta diberikan gambar bertema lingkungan yang kemudian mereka warnai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing. Guru dan mahasiswa pendamping memberikan arahan ringan sekaligus dukungan agar anak-anak merasa percaya diri dalam menyelesaikan karyanya. Momen ini memperlihatkan bagaimana setiap anak memiliki cara unik dalam memadukan warna, yang mencerminkan keberagaman pemahaman mereka tentang alam.

Kegiatan ini juga mendorong terjadinya interaksi positif antar anak. Dengan digabungkannya Kelompok A dan Kelompok B, anak-anak belajar untuk berbaur, menghargai, serta mengapresiasi karya satu sama lain. Perbedaan usia tidak menjadi hambatan, justru menjadi peluang bagi anak yang lebih kecil untuk belajar dari teman yang lebih besar. Nilai kebersamaan inilah yang menjadikan kegiatan lomba mewarnai semakin bermakna, karena tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga membangun sikap sosial sejak usia dini. Secara keseluruhan, lomba mewarnai bertema lingkungan ini memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak RA Ihya Ulum I. Mereka tidak hanya berkompetisi untuk meraih juara, tetapi juga memperoleh pembelajaran tentang kerja keras, sportivitas, serta arti penting menjaga

lingkungan. Dengan dukungan guru, mahasiswa, dan suasana yang penuh keceriaan, kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi belajar sekaligus memberikan kenangan indah bagi setiap peserta.

Kegiatan ini berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari anak-anak. Semua peserta tampak antusias dalam mengikuti lomba dan menunjukkan kreativitasnya melalui karya mewarnai gambar bertema lingkungan seperti pohon, bunga, hewan, dan aktivitas menjaga kebersihan. Hasil karya mewarnai anak-anak menunjukkan keberagaman kreativitas dan pemilihan warna yang menarik. Beberapa anak mampu menggabungkan berbagai warna dengan rapi dan ekspresif, sementara yang lain menunjukkan keberanian dalam menggunakan warna-warna cerah yang mencerminkan kegembiraan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media mewarnai sangat efektif sebagai sarana menyalurkan ide dan imajinasi anak.

Penilaian yang dilakukan oleh tim juri dengan kriteria kreativitas, kerapian, dan pemilihan warna memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya. Proses ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada usaha dan keberanian anak dalam mengekspresikan diri melalui karya mereka. Pengumuman tiga pemenang utama, yaitu Juara 1, Juara 2, dan Juara 3, disertai dengan pemberian hadiah partisipasi kepada seluruh peserta, menciptakan suasana yang penuh kegembiraan. Hadiah tersebut menjadi simbol apresiasi atas usaha dan keterlibatan anak-anak, sehingga menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri mereka. Anak-anak merasa bahwa setiap karya memiliki nilai dan pantas dihargai, meskipun tidak semua mendapatkan posisi juara. Hal ini menegaskan pentingnya penghargaan dalam membangun semangat belajar serta membentuk karakter positif sejak usia dini.



Gambar 1. Foto Saat Kegiatan Lomba Mewarnai Berlangsung

Aspek edukasi lingkungan dalam kegiatan lomba mewarnai ini memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak untuk mengenal nilai kepedulian terhadap alam sejak dini. Melalui ilustrasi gambar bertema lingkungan, mereka diajak memahami pentingnya menjaga kebersihan, merawat tanaman, serta mencintai alam sekitar dengan cara yang sederhana namun bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis bermain, di mana anak belajar melalui pengalaman langsung yang menyenangkan, sehingga pesan edukatif lebih mudah dipahami dan diingat. Selain memberikan pemahaman tentang lingkungan, kegiatan ini juga melatih keterampilan motorik halus anak melalui aktivitas menggenggam, mengontrol tekanan, serta menggerakkan krayon secara terarah. Proses memilih dan memadukan warna sesuai imajinasi mendorong perkembangan kreativitas, serta memperkaya daya pikir anak dalam mengekspresikan ide dan perasaannya. Dengan demikian, lomba mewarnai tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan estetika anak secara menyeluruh.



Gambar 2. Foto Saat Pengumuman Juara dan Pemberian Hadiah.

Pengumuman pemenang yang meliputi Juara 1, Juara 2, dan Juara 3 menjadi momen penting dalam kegiatan ini. Setiap anak yang terpilih sebagai pemenang merasakan kebanggaan atas usaha dan kreativitas yang telah mereka tunjukkan. Namun demikian, penyelenggara juga memberikan hadiah partisipasi kepada seluruh peserta sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk dihargai, sehingga tidak menimbulkan rasa kecewa berlebihan bagi mereka yang belum menjadi juara utama. Pemberian hadiah, baik untuk pemenang maupun seluruh peserta, berhasil menciptakan suasana yang penuh kegembiraan dan kebersamaan. Anak-anak merasa termotivasi untuk terus belajar, berkreasi, dan mengembangkan keterampilan mereka. Lebih dari itu, kegiatan ini menanamkan nilai penting bahwa setiap usaha layak diapresiasi, serta membangun rasa percaya diri sejak dini. Dengan demikian, lomba mewarnai tidak hanya menghasilkan karya seni, tetapi juga menanamkan nilai pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan yang bermanfaat untuk perkembangan anak di masa depan.



Gambar 3. Foto Bersama Para Partisipan Kegiatan Lomba

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa menunjukkan bahwa lomba mewarnai memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak. Kegiatan ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Anak-anak belajar mengenal warna, bentuk, serta menghubungkannya dengan objek-objek di lingkungan sekitar. Selain itu, mereka juga berlatih untuk menyalurkan kreativitas dan mengekspresikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui karya sederhana. Guru dan mahasiswa menilai bahwa metode lomba mewarnai dapat dijadikan

contoh model pembelajaran praktis yang mudah diterapkan dalam keseharian pendidikan anak usia dini. Dengan suasana kompetisi yang sehat, anak-anak termotivasi untuk berkarya dengan penuh semangat. Hal ini menjadi bukti bahwa integrasi antara pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilakukan secara seimbang melalui aktivitas yang sederhana namun bermakna. Oleh karena itu, pendekatan seperti ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut di RA Ihya Ulum I maupun di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

4. Kesimpulan

Lomba mewarnai bertema lingkungan di RA Ihya Ulum I berhasil menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengenalkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas anak usia dini. Partisipasi aktif anak-anak dari Kelompok A dan B menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka dengan cara yang menyenangkan. Selain melatih kreativitas, kegiatan ini juga membantu perkembangan motorik halus anak melalui penggunaan krayon secara terarah. Pemberian hadiah kepada juara dan seluruh peserta memberikan apresiasi yang memotivasi anak untuk terus berkarya. Dengan demikian, lomba mewarnai ini dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mendukung tumbuh kembang optimal anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Bahrudin, E. A. A., Nariswari, A., Chairunnisa, I., & Hasyim, U. H. (2023, October). Upaya Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Lomba 17-an Di Tk Aisyiyah 51 Bustanul Athfal. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Fachrurrazi, A., & Setyaningsih, A. (2023). Mengembangkan kemampuan kreativitas mewarnai pada peserta didik usia dini dengan kegiatan finger painting. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 15(27). <https://doi.org/10.36456/bp.vol15.no27.a1787>
- Fadhila, R., & Tunniswah, N. M. (2021). Kreativitas anak usia 5–6 tahun dalam menggambar bebas di TK Al-Aqsha Kota Jambi. *Jurnal PAUD Emas*, 1(1), 32.
- Firjatullah, F. N. A., Wati, N. L., Martandang, L. B. P., Al Adawi, H. A. R. A., Afifah, N. N., Pratama, D. R., ... & Kurniawan, D. A. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Minat Belajar Anak di Kelurahan Sudiroprajan. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 329-336.
- Hadijah, & Suyadi. (2023). Peningkatan kreativitas pada anak usia dini melalui kegiatan menggambar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19995>
- Handayani, S., Hidayati, N., & Khotimah, N. (2023). Peningkatan kreatifitas seni melalui pembelajaran sains pencampuran warna dengan teknik finger painting pada anak usia dini. *Journal of Education Research*, 4(2). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.271>
- Harianja, J., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5158>
- Panggabean, R. D. E., Limbong, W. S., & Laia, I. S. (2023). Meningkatkan kreativitas anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan mewarnai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(1), 41–47. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i1.2294>
- Parman, P., & Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai. *Jurnal Sitakara*, 9(1). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v9i1.14751>
- Permana, G. P. L., Budi, A. S., Paramartha, I. G. N. D., Yoga, I. M. S., Dewi, P. P., Wedananta, K. A., & Prathama, G. H. (2023). Edukasi mewarnai pola dalam rangka melatih kreativitas siswa

- taman kanak-kanak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5370>
- Pinem, J. J. H., & Putri, M. (2024). Pengembangan Kreativitas Siswa-i Sekolah Dasar 060830 Medan Melalui Kegiatan Lomba Menggambar dan Mewarnai Memperingati Hari Pendidikan Nasional Tahun 2023. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 74-80.
- Puspaningrum, Y., Zuhria, S. A., Sulton, M., & Baharudin, M. (2021). Upaya peningkatan kreativitas dan karakter anak islami melalui lomba kreasi santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83-86.
- Putri, S. W. D., Heldanita, H., Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, S., Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui teknik ecoprint. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 82-91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v6i02.13518>
- Rahmawati, B., Ratnasari, E. M., & Suryadi, S. (2023). Upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 1(1). <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/IJIGAEd/article/view/2476>
- Sri, H. (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan mencampur warna di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 16.
- Supiyati, A., Amal, A., & Rusmayadi. (2023). Pengaruh kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam terhadap kreativitas anak di taman kanak-kanak Asdani. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.33367/piaud.v3i2.4031>
- Susanti, E., Puspitasari, D., & Mufidah, R. (2022, December). Edukasi Hak-Hak Anak di Desa Sumberejo Kecamatan Gedangan Melalui Kegiatan Lomba Kreatif yang Berbasis Kearifan Lokal. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS)*.
- Sya'ban, D. I., Anpasa, A., Baihaqi, W., & Herdianyah, D. (2021, October). Lomba Mewarnai untuk anak-anak di masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Syifa'urrahmah, N., & Sari, D. S. (2021). Pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menggambar bebas. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 107.
- Wabia, K. F., Marjuk, Y., & Axelina, M. (2023). Penerapan kegiatan mewarnai dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada usia 5-6 tahun di TK YPK Pniel Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan AURA*, 4(2). <https://doi.org/10.37216/aura.v4i2.1274>
- Wijayanto, W., Putri, A. E., & Yustantifa, A. (2023). Analisis kegiatan seni rupa di sekolah dasar terhadap kreativitas anak melalui menggambar dan mewarnai. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.36379/autentik.v9i1.634>